

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Naskah adalah hal paling esensial dari proses pembuatan film. Tanpa naskah, film tidak mungkin bisa dibuat. Cerita yang dituangkan ke dalam naskah adalah fondasi bagi setiap film. Setiap film memiliki warna unik tersendiri, disebabkan cerita yang berbeda-beda yang ingin disampaikan oleh penulis naskah. Industri film Indonesia disebut kekurangan penulis naskah, dituturkan oleh Direktur Industri Kreatif Film, Animasi, dan Televisi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), Syaifullah Agam melalui Antara News. Beberapa tahun belakangan, penulis melihat rilis film layar lebar Indonesia kebanyakan diisi dengan ide cerita yang mirip-mirip dan dalam genre yang sama. Hal ini mendorong Penulis untuk memilih magang sebagai asisten penulis naskah, dengan harapan kedepannya bisa menjadi scriptwriter dalam industri film Indonesia.

Aspirasi Penulis untuk mengemban pendidikan di bidang film adalah untuk menjadi penulis naskah. Menulis naskah untuk film lebar adalah cita-cita Penulis sedari dulu, bermula dari pengalaman otodidak Penulis yang sempat mempelajari tentang bagaimana menulis naskah film panjang di bangku SMA. Pengetahuan Penulis disempurnakan ketika mengambil kelas elektif Feature Length Script di awal tahun ini, yang diajar oleh Lele Laila, penulis naskah film ternama di Indonesia. Selama mengikuti perkuliahan di kelas ini, Penulis banyak belajar untuk menulis naskah film berkualitas. Melihat reputasi dan hasil karya Lele Laila, serta kesuksesannya di dunia film, Penulis memilih untuk magang di bawah bimbingan Lele Laila di LeleLaila Management sebagai asisten penulis naskah untuk mempelajari intrik dan proses Penulisan naskah di industri film. Lele Laila Management sendiri merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang seni, khususnya jasa kepenulisan dengan banyak koneksi ke berbagai Production House. Sejak berdirinya di 2020, karya LeleLaila Management banyak muncul di

layar lebar Indonesia, salah satu contohnya adalah KKN di Desa Penari. Salah satu alasan kenapa Penulis semakin mantap magang dibawah naungan perusahaan ini.

### **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Magang merupakan salah satu syarat kelulusan di jurusan film dalam Universitas Multimedia Nusantara, ini menguntungkan mahasiswa untuk memiliki pengalaman ekstra dalam industri sebelum lulus dan dilepas ke lapangan kerja. Selain sebagai syarat kelulusan, penulis memilih magang sebagai asisten penulis naskah disebabkan beberapa alasan berikut:

1. Pengalaman turun ke lapangan langsung dalam proses pembuatan naskah film layar lebar.
2. Memperluas relasi dengan orang dalam industri film.
3. Mendapat pengalaman menulis dalam tim penulis professional, serta belajar komunikasi dalam tim penulis naskah.
4. Ikut serta dalam proses menulis naskah dan menuangkan ide dari fundamentals hingga naskah jadi.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis sedari awal tertarik untuk magang dalam industri film dalam hal yang berkaitan dengan kegiatan menulis skenario, lebih baik lagi menjadi penulis skenario. Penulis mendengar di kelas Feature Length Script, kalau Lele Laila membuka magang setiap semester untuk murid UMN. Awalnya Penulis mengontak Lele Laila untuk ketersediaan lowongan di perusahaan lain, namun ditawarkan posisi di perusahaannya sendiri. Penulis mengontak manajer Lele Laila, Puti Marsha, lalu proses pemberkasan di mulai. Penulis mengirim CV dan resume pada bulan Mei. Di bulan Juni, Penulis menerima surat penerimaan di bulan Juni.

Magang penulis dimulai di bulan Juli. Lelelaila Management menggunakan sistem Work From Home (WFH) yang diselingi dengan datang ke kantor rumah

produksi film sesekali waktu di saat rapat dengan produser film yang dikerjakan. Waktu bekerja efektif perusahaan dimulai dari pukul 08.00 hingga 17.00. Koordinasi untuk tugas sehari-hari didapatkan dari Zoom atau WhatsApp. Hingga hari ini, Penulis sudah terlibat dalam beberapa proyek naskah film, namun Penulis paling difokuskan dalam proyek SJN.

